

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang populasi dan sampel, metoda penelitian, data dan alat pengumpul data, serta teknik analisis.

A. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas I dan III. Subjek populasi penelitian terdiri atas siswa-siswa SMA Negeri 20 Bandung kelas I dan III. Hal ini dilandasi oleh pertimbangan sebagai berikut :

- a. Siswa kelas I dan III dipandang mewakili karakteristik dari keseluruhan siswa-siswa SMA Negeri 20 Bandung. Dalam hal ini minat dan pilihan karir siswa kelas I diasumsikan mewakili siswa-siswa yang belum terpengaruh oleh jenis program studinya, sedangkan siswa kelas III diasumsikan mewakili karakteristik siswa-siswa yang sudah terpengaruh oleh program studi yang ditekuninya.
- b. Siswa kelas II dan III dalam penelitian ini diasumsikan memiliki karakteristik yang relatif sama, karena keduanya sudah memiliki kejelasan akan program studinya. Perbedaan tingkatan kelas dan usia dalam banyak hal dapat diabaikan, dengan pertimbangan perbedaan tersebut tidaklah terlalu tinggi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diambil siswa-siswa kelas III.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan diketahui jumlah anggota populasi sebanyak 680 orang dengan penyebaran sebagai berikut :

Tabel 3.1
DATA ANGGOTA POPULASI

JENIS KELAMIN	KELAS I	KELAS III			JUMLAH
		A1	A2	A3	
LAKI-LAKI	172	90	46	43	354
PEREMPUAN	158	79	46	43	326
JUMLAH	330	169	95	86	680

2. Sampel

Mengingat banyaknya jumlah anggota populasi, serta keterbatasan peneliti dalam mengungkap data dari seluruh anggota populasi, maka pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan terhadap sebagian dari anggota populasi. Untuk menentukan besarnya ukuran sampel digunakan pendekatan statistika, dengan tingkat kepercayaan 95%, dan formula sebagai berikut :

$$s = \frac{\chi^2_{NP(1-P)}}{d \left(\frac{2}{N-1} + \chi^2_{P(1-P)} \right)} \quad (\text{Udinsky at.al, 1981:72})$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan formula ini, diperoleh sampel penelitian minimal sebanyak 246 orang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
DATA SAMPEL PENELITIAN

JENIS KELAMIN	KELAS I	KELAS III			JUMLAH
		A1	A2	A3	
LAKI-LAKI	62	32	18	16	128
PEREMPUAN	57	29	17	15	118
JUMLAH	119	61	35	31	246

B. Metode Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan sasaran penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif-analitik, dengan tujuan untuk mengungkapkan fakta sebagaimana adanya, yaitu tentang hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Penggunaan metode deskriptif-analitik ini juga dimaksudkan tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, namun lebih dari itu, data yang masuk diolah dan dianalisa dengan menggunakan perhitungan statistik parametrik, jika semua asumsinya terpenuhi. Sebaliknya, jika asumsi-asumsinya tidak terpenuhi, maka pengolahan data selanjutnya akan dilakukan dengan perhitungan statistik non parametrik. Selanjutnya hasil perhitungan tersebut ditafsirkan berdasarkan tingkat

signifikansi dan derajat kebebasan tertentu. Pada tahap lebih lanjut data-data hasil penelitian akan dianalisis secara kualitatif untuk mengambil berbagai kesimpulan, sekaligus memberikan makna yang lebih dalam terhadap berbagai penemuan penelitian. Pada tahap ini pula akan dikemukakan berbagai implikasi hasil penelitian, baik bagi penyusunan program bimbingan dan konseling, maupun bagi pelaksanaannya itu sendiri.

C. Data dan Alat Pengumpul data

Berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini diperlukan informasi atau data-data tentang :

1. Karakteristik minat siswa-siswa kelas I dan III SMA Negeri 20 Bandung
2. Kecenderungan pilihan karir siswa-siswa SMA Negeri 20 Bandung

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperlukan adanya instrumen pengumpul data. Dalam hal ini, untuk mengetahui karakteristik minat siswa akan diungkap dengan menggunakan instrumen skala minat, sedangkan data tentang pilihan karir akan diungkap dengan menggunakan kuesioner perencanaan karir. Skala minat yang disusun dalam penelitian ini mengacu pada konsepsi Kuder-Preference Record-Vocational, yang terdiri atas 10 aspek dengan rincian yang penulis sajikan pada bagan 3.1.

NO.	ASPEK	DESKRIPSI
1.	Minat Mekanis (Mechanical)	Kecenderungan individu untuk merasa senang bekerja dalam bidang-bidang mekanis, atau bidang-bidang yang berhubungan dengan mesin dan alat-alat.
2.	Minat Keilmuan (Scientific)	Kecenderungan individu untuk merasa senang bekerja dalam upaya menemukan fakta-fakta baru dan berbagai pemecahan masalah tertentu, termasuk di dalamnya berbagai kegiatan penelitian.
3.	Minat Komputasional (Computational)	Kecenderungan individu untuk menyenangi pekerjaan-pekerjaan dalam bidang yang terkait dengan operasi bilangan, dan angka-angka.
4.	Minat Artistik (Artistic)	Kecenderungan individu untuk menyukai pekerjaan-pekerjaan yang bersifat mencipta, atau pekerjaan-pekerjaan yang mempunyai daya tarik pandang (eye appeal), seperti disain-disain, warna-warna, bahan dan material yang menarik, atau tata letak suatu lingkungan.
5.	Minat Persuasif (Persuasive)	Kecenderungan individu untuk merasa senang bergaul dengan orang-orang dan mempromosikan proyek, barang, atau program-program tertentu.
6.	Minat Bahasa dan Sastra (Literary)	Kecenderungan individu untuk merasa senang bekerja dalam bidang-bidang yang bersifat membaca, mengarang, atau membuat ulasan.

Bagan 3.1

DESKRIPSI ASPEK-ASPEK INSTRUMEN SKALA MINAT

Bagan 3.1 (Lanjutan)

NO.	ASPEK	DESKRIPSI
7.	Minat Musik (Musical)	Kecenderungan individu untuk menye- nangi bidang-bidang yang terkait dengan masalah musik, seperti meng- unjungi berbagai konser, menyanyi, memainkan alat musik, atau membaca tulisan tentang musik.
8.	Pelayanan Sosial (Social Service)	Kecenderungan inidividu untuk menye- nangi pekerjaan-pekerjaan yang ber- sifat mengutamakan kepentingan orang lain atau memberikan berbagai kemu- dahan kepada orang lain.
9.	Minat Klerikal (Clerical)	Kecenderungan individu untuk menye- nangi pekerjaan-pekerjaan adminis- tratif yang menuntut kecermatan dan ketelitian.
10.	Minat Bekerja di Luar Ruangan (Out door)	Kecenderungan individu untuk merasa senang melakukan berbagai kegiatan atau pekerjaan yang menuntutnya berada di luar ruangan, biasanya banyak berhubungan dengan masalah tumbuhan, binatang, dan alam.

Secara lebih rinci langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen skala minat ini meliputi :

1. Mendeskripsikan indikator dari masing-masing aspek minat menurut konsepsi Kuder Preference Record-Vocational, seperti dikemukakan pada tabel 3.3
2. Menetapkan banyaknya butir pernyataan dan format skala minat. Dalam hal ini, untuk masing-masing butir soal terdiri atas dua pernyataan, yaitu pernyataan A dan pernyataan B, yang masing-masing pernyataan mewakili

aspek minat tertentu. Jumlah butir soal seluruhnya adalah 100, dan karena masing-masing butir soal terdiri atas dua pernyataan, maka jumlah butir pernyataan seluruhnya berjumlah 200 pernyataan. Dari 100 butir soal, 1 butir soal untuk masing-masing aspek tidak dihitung, karena butir soal tersebut sama persis dengan butir soal lain pada nomor yang berbeda. Hal ini semata-mata untuk melihat konsistensi unjuk kerja responden dalam mengerjakan skala minat. Pada hakekatnya format butir soal dalam skala minat ini menggunakan pola paired comparisons scale atau dikenal pula dengan pola Edward. Pola ini meminta responden untuk menjawab salah satu dari dua pernyataan yang paling diminati atau paling disukainya.

3. Menulis butir-butir pernyataan skala minat.
4. Untuk mengetahui layak tidaknya butir-butir pernyataan instrumen skala minat ini diujicobakan, maka terlebih dahulu dilakukan penimbangan (judgement) oleh tiga orang ahli. Ketentuan yang ditetapkan dalam penimbangan ini adalah, skor 1 (satu) jika penimbang memandang bahwa butir soal pada instrumen skala minat betul-betul mengindikasikan aspek minat tertentu, dan memiliki bobot yang sepadan dengan pasangan pernyataan dari aspek minat lainnya. Sementara itu, skor 0 (nol) mengindikasikan penilaian para penimbang bahwa butir soal tersebut kurang atau tidak menggambarkan karakteristik dari aspek minat tertentu atau kurang sepadannya bobot pernyataan dari pasangan pernyataan pada butir soal tersebut. Dari hasil

penimbangan ini diketahui koefisien reliabilitas antarpemimbang sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga ahli yang memberikan pertimbangan terhadap instrumen ini secara sepakat memandang bahwa butir-butir pernyataan instrumen skala minat ini merupakan manifestasi atau indikasi dari aspek-aspek minat serta dipandang dapat mengungkap karakteristik minat individu. Koefisien reliabilitas antarpemimbang sebesar 0,00 juga menunjukkan tidak adanya perbedaan penilaian diantara para pemimbang terhadap instrumen skala minat yang disusun tersebut. Sebaliknya, semakin besar nilai koefisien reliabilitas antarpemimbang, hal itu menunjukkan semakin beragamnya sikap para pemimbang terhadap instrumen yang ditimbanginya tersebut. Hasil lengkap pengujian reliabilitas antarpemimbang ini disajikan dalam lampiran.

5. Melakukan ujicoba instrumen skala minat. Dalam hal ini, instrumen skala minat diujicobakan terhadap 45 orang siswa SMA Negeri 20 Bandung kelas 1. Dari 45 orang siswa kelas 1 dan 3 yang diujicobakan, 3 diantaranya tidak dapat diolah, karena kurang memadai untuk diolah lebih lanjut, oleh karena itu untuk pengolahan lebih lanjut, ditetapkan terhadap 42 orang responden. Kriteria yang dipakai untuk menetapkan butir-butir soal yang dapat dipakai lebih lanjut adalah jika kedua pernyataan pada masing-masing butir soal memiliki taraf signifikan minimal 90%. Sementara itu jika butir-butir pernyataan tersebut tidak signifikan baik salah satu dari pasangan

pernyataan ataupun kedua pasangan tersebut, atau taraf signifikansinya di bawah tingkat kepercayaan 90%, maka butir pernyataan tersebut digugurkan.

Berkenaan dengan masalah ujicoba instrumen ini, ada duab hal yang dapat dijadikan kriteria atau tolok ukur untuk menetapkan tingkat kebaikan butir-butir soal dan instrumen skala minat ini secara keseluruhan, yaitu daya pembeda dan reliabilitas instrumen skala minat. Dalam hal ini, daya pembeda butir soal diasumsikan pada tingkat validitas butir soal tersebut. Oleh karena itu, dalam uji coba instrumen ini, perhitungan daya pembeda juga merupakan perhitungan validitas butir soal.

1. Pengujian Daya Pembeda Butir Pernyataan

Untuk mengetahui tingkat daya pembeda antar butir pernyataan pada instrumen skala minat ini, digunakan formula :

$$t = \frac{\bar{X}_u - \bar{X}_a}{\sqrt{\left(\frac{s_u^2}{n_u} + \frac{s_a^2}{n_a} \right)}} \quad (\text{Subino, 1987:125})$$

Sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu responden dibagi dua berdasarkan tinggi-rendahnya skor total untuk masing-masing aspek minat. Dalam hal ini, responden yang memperoleh skor tinggi pada aspek minat tertentu belum tentu memperoleh skor yang tinggi pula pada aspek minat lainnya, demikian pula sebaliknya. Teknik pembagian itu dilakukan dengan mengambil 27% dari responden yang tergolong kelompok unggul (12 orang) dan 27% responden yang tergolong kelompok asor (12 orang). Pengelompokkan responden unggul dan asor

untuk masing-masing aspek minat, menyebabkan pengujian daya pembeda butir pernyataan tersebut menjadi 180 pernyataan, yaitu 18 butir soal untuk setiap aspek. Gambaran lengkap pengujian daya pembeda butir pernyataan ini diajikan dalam lampiran.

Berdasarkan hasil pengujian daya pembeda butir pernyataan, dari 180 butir pernyataan diketahui 40 butir pernyataan tidak signifikan. Butir-butir pernyataan yang tidak signifikan ini, pada dasarnya termasuk pada 30 butir soal, karena 10 butir pernyataan diantaranya berada pada butir soal yang sama. Oleh karena itu, butir-butir soal yang dapat dipakai lebih lanjut, sebanyak 70 butir soal.

2. Pengujian Reliabilitas Skala Minat

Untuk menguji reliabel tidaknya instrumen skala minat ini, digunakan formula sebagai berikut :

$$KR-20 = \frac{\frac{k}{k-1} \left(\frac{s^2 - \sum p_i^2}{s^2} \right)}{2} \quad (\text{Subino, 1987:115})$$

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diketahui bahwa instrumen skala minat ini memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi, yaitu 0,80. Hal ini menunjukkan bahwa konsistensi unjuk kerja responden dengan menggunakan instrumen skala minat ini cukup tinggi, atau dengan kata lain hasil-hasil yang diperoleh responden kapanpun dan siapapun responden itu akan menunjukkan hasil yang relatif sama.

D. Teknik Analisis Data

Sejalan dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka untuk untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut digunakan teknik analisis statistik parametrik dengan didahului pengujian beberapa persyaratan yang dituntut, yaitu uji normalitas distribusi dan homogenitas varians. Sementara itu, jika persyaratan yang dituntut tidak terpenuhi, maka langkah pengolahan selanjutnya akan dilakukan dengan teknik analisis nonparametrik. Secara keseluruhan, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjawab pertanyaan nomor 1 dan 4 akan dilakukan dengan menghitung rata-rata hasil pengumpulan data dengan menggunakan instrumen skala minat dan kuesioner perencanaan karir. Hasil-hasil yang diperoleh, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk memberikan makna terhadap data yang terkumpul.
2. Untuk menjawab pertanyaan nomor 2 dan 3, akan dilakukan dengan menguji perbedaan dua rata-rata (uji-t) jika semua asumsinya terpenuhi atau uji chi kuadrat jika asumsi-asumsinya tidak terpenuhi.
3. Untuk menjawab pertanyaan nomor 5 akan dilakukan melalui analisis terhadap kecenderungan pilihan karir siswa dilihat dari tuntutan terhadap karakteristik minatnya.